

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA DALAM MENILAI KINERJA
PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA KOTA PALEMBANG**

Skripsi



**Nama : Anita Widiyana
NIM : 22 2012 049**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA DALAM MENILAI KINERJA
PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA KOTA PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Anita Widiyana
NIM : 22 2012 049**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Anita Widiyana

Nim : 222012049

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 25 Februari 2016



Handwritten signature of Anita Widiyana.

Anita Widiyana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
Nama : Anita widiyana
NIM : 22 2012 049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,2016

Pembimbing



Muhammad Fahmi, S.E.,MSi
NIDN: 0029097804

Mengetahui,
Dekan

dan Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN: 0228115802/102196

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”(Q.S. Arra'd:11)*
- ❖ *Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah kesuksesan kalau tidak melalui rintangan, bukan lulus kalau tidak ada ujian, dan bukanlah hasil jika tidak berusaha.*
- ❖ *Raih sukses dunia bahagia, akherat surga dengan semangat dan perjuangan raih mimpi dan cita-cita menjadi kenyataan (Abu Fakri Nabhan Rabbani)*

(Anita Widiyana)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ *Kedua Orang Tuaku*
- ❖ *Saudara-saudaraku Tersayang*
- ❖ *Teman Dekatku*
- ❖ *Sahabat-sahabat Terbaikku*
- ❖ *Almamater*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji dan syukur terucap atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya. Terutama nikmat islam, iman, kesehatan serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.**

Tuntunan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam melaksanakan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang merupakan salah satu organ pemerintahan Kota Palembang dengan tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga dalam bidang pendidikan dengan terwujudnya proses pendidikan yang demokratis dengan memperhatikan keragaman kebutuhan dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan. Dengan tanggung jawab pokok sebagaimana instansi

pemerintah lainnya yaitu menciptakan pelayanan yang memadai dan sesuai kebutuhan masyarakat yang mencakup fungsi penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Adapun penulisan skripsi ini dibagi menjadi bab berturut-turut yang pertama bab pendahuluan, kedua bab kajian pustaka, ketiga bab metode penelitian, keempat bab hasil penelitian dan pembahasan serta yang kelima bab simpulan dan saran.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku yang tercinta umakku (Ibu) Winarmi dan ayahku Hakim, Kakakku Ari Winanda, Aan Fitriansyah dan Adikku Ahmad Hafizin serta seluruh keluarga besar yang senantiasa salalu dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, memberikan inspirasi, motivasi, material selama menjalankan kuliah dan dukungan agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak pernah putus asa sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku pembimbing dalam proses penulisan skripsi ini yang sabar membimbing, memberikan nasehat dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam Penyelesaian

Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Pauzi Ridwan, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi, terimakasih atas seluruh pemikiran, tenaga, waktu, masukan, dan kritik kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.
6. Pimpinan dan Bapak/ Ibu Dosen beserta staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu guna mencerdaskan anak didiknya sehingga terbentuknya mahasiswa yang unggul dan islami.
7. Kepada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang yang telah mengizinkan melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, Semoga amal Ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya Amin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, **Februari** 2016



Anita Widiyana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
HALAMAN ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Sebelumnya.....	11
B. Landasan Teori.....	12
1. Pengukuran Kinerja.....	12
a. Pengertian Pengukuran Kinerja.....	12
b. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	15

c. Manfaat Pengukuran Kinerja.....	17
2. Efektifitas	18
a. Pengetian Efektifitas	18
b. Pengukuran Efektifitas	18
3. Efisiensi.....	19
a. Pengertian Efisiensi.....	19
b. Pengukuran Efisiensi.....	20
4. Anggaran	22
a. Pengertian Anggaran.....	22
b. Pentingnya Anggaran.....	23
c. Fungsi Anggaran.....	23
d. Karakteristik Anggaran yang Baik.....	24
5. Belanja	25
6. Konsep Belanja Pemerintah	25
7. Belanja Langsung	26
8. Belanja Langsung menurut Jenis Belanja.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Data yang Diperlukan.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data dan Teknis Analisis	31

1. Analisis Data	31
2. Teknik Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
a. Sejarah Singkat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.....	33
b. Visi dan Misi	35
c. Struktur Organisasi.....	36
d. Profil Personil Disdikpora.....	37
e. Susunan Kepegawaian Berdasarkan Pangkat.....	37
f. Tugas dan Fungsi.....	38
2. Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Disdikpora.....	49
B. Pembahasan	49
1. Tingkat Efektifitas.....	50
2. Tingkat Efisiensi.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang	6
Tabel I.2 Laporan Program/Kegiatan yang Tidak Terialisasi	7
Tabel II.1 Perbedaan dan Permasaan Penelitian Sebelumnya	12
Tabel II.2 Kriteria Efektifitas	19
Tabel II.3 Kriteria Efisiensi.....	21
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel IV.1 Susunan Kepegawaian Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang	38
Tabel IV.2 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja.....	49
Tabel IV.3 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung.....	49
Tabel IV.4 Analisis Tingkat Efektifitas Anggaran Belanja	55
Tabel IV.5 Analisis Tingkat Efektifitas Program/Kegiatan	60
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	36

ABSTRAK

Anita Widiyana/222012049/2016/Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang/Akuntansi Sektor Publik.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dalam menilai kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan ialah tingkat efektifitas dan efisiensi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan tingkat dan kriteria efektifitas anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011-2014 sangat bervariasi. Tingkat efektifitas tertinggi terjadi pada tahun 2012 dan terendah terjadi pada tahun 2014. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 dikatakan efektif, tetapi pada tahun 2014 tingkat efektifitasnya masih cukup efektif karena realisasi anggaran belanja memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja. Perbedaan ini terjadi karena ada beberapa kegiatan yang di anggarkan, tapi tidak dilaksanakan. Tetapi untuk kegiatan lain yang telah dianggarkan sudah cukup efektif. Pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011-2014, secara keseluruhan sudah diolah secara efisien. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2011-2014 dikategorikan sangat efisien. Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang didalam pelaksanaan anggaran belanja sudah cukup baik.

Kata kunci: efektifitas, efisiensi, anggaran belanja, menilai kinerja

ABSTRACT

Anita Widiyana / 222012049/2016 / The Analysis Effectiveness and Efficiency Analysis of Budget Execution Effiaency in Assessing Performance at the Department of Education, Youth and Sports Palembang / Public Sector Accounting.

The problems of this research was how the Effectiveness and Efficiency of Implementation of the Budgeting in Assessing Performance at the Department of Education, Youth and Sports Palembang. The purpose of this study was to analyze the effectiveness and efficiency of budget execution in assessing the performance of the Department of Education, Youth and Sports Palembang. This research used descriptive research. Variabel which used the level of effectiveness and efficiency. The data used a primary and secondary data. The data was collected by interview and observation. The analytical method used is qualitative analysis was used in this method. The results of this study indicate of level and the effectiveness of criteria budgets Department of Education, Youth and Sports Palembang in 2011-2014 vary widely. The highest level of effectiveness occurred in 2012 and the lowest occurred in 2014. The implementation of the budget in 2011, 2012, 2013 and 2014 is said to be effective, but in 2014 the level of effectiveness was still quite effective for the realization of the budget have much difference with a target budget. This difference occurred because there were some activities in budget, but not implemented. But for other activities already in the budget it is quite effective. Implementation of the budget of the Department of Education, Youth and Sports Palembang in 2011-2014, overall are processed efficiently. Implementation of the budget in 2011-2014 can be categorized efficiently. Performance of Education, Youth and Sports of Palembang in budget execution was good enough.

Keywords: effectiveness, efficiency, budgeting, was evaluate performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran pemerintah terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat. Anggaran publik merupakan alat perencanaan sekaligus alat pengendalian. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Melalui data rekening belanja yang terdapat dalam anggaran belanja lembaga/organisasi pemerintah, akan dilihat apakah anggaran yang telah dibuat dapat berperan sebagai pengendali terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah.

Alim (2008: 74) menjelaskan bahwa anggaran adalah rencana kuantitatif yang meliputi aspek keuangan dan non keuangan. Dari pengertian tersebut, maka fungsi utama anggaran adalah sebagai salah satu instrumen perencanaan. Sistem penganggaran merupakan prosedur dan kebijakan seperangkat (set) komponen anggaran yang saling terkait satu dengan yang lain. Komponen anggaran meliputi penyusunan anggaran, penentuan sasaran anggaran, revisi anggaran, evaluasi anggaran, dan umpan balik anggaran. Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan

umumnyadinyatakan dalam Satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang. Secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran. Hal ini disebabkan karena data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan anggaran.

Tuntunan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam melaksanakan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Mardiasmo (2009: 131-132) menjelaskan bahwa pengertian efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektifitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap

pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Pengertian efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fahrianta dan Carolina (2012) yang berjudul Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Tujuan penelitian menganalisis anggaran dan realisasi belanja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas dengan fokus pada tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas tahun 2008-2010. Metode penelitian yaitu Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat/ rasio efisiensi anggaran belanja yang dicapai ternyata cenderung menurun dari tahun ketahun, tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas telah efisien dalam menggunakan dan mengelola anggaran belanja.

Penelitian yang dilakukan Ariel (2013) yang berjudul Analisis Efektifitas dan Efisiensi pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. Tujuan penelitian menganalisis anggaran dan realisasi belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan fokus pada tingkat efektifitas

dan Efisiensi anggaran belanja. Metode penelitian diskriptif hasil penelitian Tingkat efektifitas anggaran belanja sangat bervariasi sudah dikatakan efektif dan tingkat/ rasio efisiensi anggaran belanja yang dicapai sudah diolah secara efisien. Pengelolaan anggaran belanja sudah memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil maksimum.

Keberadaan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, merupakan kelanjutan tugas dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Palembang. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang ini resmi berganti nama pada tahun 2008 yang lalu, seiring dengan adanya Perda No./ 2008 tentang efisiensi Dinas, Badan, atau Lembaga yang ada dilingkungan kerja Pemerintah Kota Palembang. Dengan terjadinya perampingan Dinas atau instansi ini, maka terjadi penambahan personel dalam struktur organisasi di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. Namapun menjadi berubah, yang dulu dikenal ada Wakil Kepala Dinas, sekarang ditiadakan, diganti dengan sekretaris. Dulu ada jabatan Kepala Sub Dinas, sekarang menjadi Kepala Bidang, dan seterusnya. Pemekaran struktur organisasi pun terjadi, sekarang Kepala Bidang (Kabid) menjadi beberapa bagian antara lain: Kabid TK, SD, Kabid SMP/ SMA, Kabid Pemuda, Kabid OLahraga, Kabid Program, dan banyak lagi.

Permasalahan daya serap anggaran setiap tahunnya menjadi masalah rutin setiap tahunnya. Dalam Nota keuangan dan RAPBN 2011 disebutkan bahwa daya serap anggaran belanja kementrian dan lembaga lima tahun terakhir rata-rata hanya 90% dari anggaran yang telah ditetapkan dalam

APBN setiap tahunnya. Penyerapan dana tidak efektif tercermin dalam Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) yang menurut oleh Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP. Bahwa rata-rata SILPA Pemda secara nasional per tahunnya melebihi Rp 50 Triliyun Jumlah SILPA yang besar tersebut terjadi bukan semata-mata efisiensi dalam pengelolaan belanja daerah tetapi lebih menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah belum efektif karena didalamnya, antara lain ada program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang bersangkutan (www.bpkp.go.id).

Fakta secara nasional tersebut menjadi salah satu ketertarikan penulis untuk menganalisis secara khusus anggaran dan realisasi kegiatan keuangan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, bahwa kinerja anggaran pemerintah daerah selalu dikaitkan dengan bagaimana sebuah unit kerja pemerintah daerah dapat mencapai tujuan kerja dengan alokasi anggaran yang tersedia. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang merupakan salah satu organ Pemerintah Kota Palembang dengan tugas pokok melaksanakan sebagian urusan rumah tangga dalam bidang pendidikan yang dimokratis dengan memperhatikan keragaman kebutuhan peserta didik serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan dengan tanggung jawab pokok sebagai mana instansi pemerintah lainnya yaitu menciptakan pelayanan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mencakup fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Tabel I. 1
Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
Tahun 2011-2014

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase %
2011	959.822.402.789,00	881.011.760.221,00	91,79
2012	1.162.822.162.400,00	1.104.738.375.604,20	95,00
2013	1.286.257.517.480,00	1.196.379.120.903,00	93,01
2014	1.343.286.330.715,00	1.172.935.640.338,00	87,31

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, 2016

Tabel I.1 menunjukkan anggaran dan realisasi belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada 4 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2011, 2012, 2013, 2014 realisasinya mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya, Pada tahun 2011 realisasi belanja lebih rendah dibandingkan anggaran belanja yaitu 91,79%, selanjutnya ditahun 2012 realisasi anggaran meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 95,00%, pada tahun 2013 realisasi menurun dari tahun sebelumnya yaitu 93,01%, pada tahun 2014 realisasi anggaran menurun lagi yaitu hanya terealisasi 87,31% ini disebabkan karena adanya program kegiatan yang tidak dilaksanakan.

Anggaran dan realisasi belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dilihat dari tingkat peresentase realisasinya secara keseluruhan sudah terealisasi secara optimal hanya ditahun 2014 realisasinya sangat menurun yaitu 87,31 ini disebabkan karena ada beberapa program kegiatan yang dianggarkan tetapi tidak direalisasikan atau dilaksanakan. Pengukuran Efektifitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dinas Pendidikan,

Pemuda dan Olahraga Kota Palembang didalam pelaksanaan anggaran belanja masih ada beberapa Program atau kegiatan yang dianggarkan tetapi tidak direalisasikan atau dilaksanakan.

Tabel I. 2
Laporan Program/Kegiatan yang Tidak Terealisasi
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
Tahun 2011-2014

Tahun	Nama Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi
2011	Program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun	110.450.337.559	108.313.236.537
	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	349.104.000	-
2012	Program Pendidikan Menengah	38.278.420.050	37.279.189.034
	Pembangunan instalasi Jaringan Listrik dan Perlengkapan	175.000.000	-
2014	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1.497.092.000	819.401.000
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapan	249.500.000	-
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	309.664.000	-
	Pengembangan PAUD	309.664.000	-
	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	927.900.000	399.095.000
	Penerapan Sistem Dan Informasi Manajemen Pendidikan	105.000.000	-

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, 2016

Tabel I.2 menunjukkan program/kegiatan yang tidak terealisasi tahun 2011, 2012, 2014 dan pada tahun 2013 semua program/kegiatan terialisasi. Pada tahun 2011 program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang tidak terialisasi yaitu rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah anggaran sebesar Rp. 349.104.000, pada tahun 2012 program pendidikan menengah yang tidak terealisasi pembangunan instalasi jaringan listrik dan perlengkapan anggaran Rp. 175.000.000, pada tahun 2014 program

peningkatan disiplin aparatur yang tidak terealisasi yaitu pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapan anggaran Rp. 249.500.000, program pendidikan anak usia dini yang tidak terialisasi yaitu pengembangan pendidikan anak usia dini anggaran sebesar Rp. 309.664.000, program manajemen pelayanan pendidikan yang tidak terealisasi penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan anggaran sebesar Rp. 105.000.000.

Realisasi anggaran program/kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang disetiap tahunnya rata-rata sebagian sudah terealisasi hanya ada beberapa program/kegiatan saja yang tidak terealisasi atau tidak dilaksanakan yang paling banyak yaitu di tahun 2014 ada tiga program/kegiatan yang tidak terealisasi atau tidak dilaksanakan.

Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik meliputi penilaian ekonomis, efektifitas dan efisiensi. Efektifitas dan efisiensi anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan suatu organisasi, untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.

Mengingat pentingnya analisis terhadap penilaian kinerja sebagai alat bantu serta sumber informasi dalam menilai kinerja pelaksanaan anggaran belanja dalam menilai kinerja organisasi serta prestasi (keberhasilan) suatu organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja**

dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dalam menilai kinerja pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dalam menilai kinerja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

b. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Sebagai gambaran dan masukan yang positif bagi Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga untuk dalam pelaksanaan anggaran belanja agar

berjalan dengan efektif dan efisien dan teralisasi sesuai dengan apa yang sudah dianggarkan.

c. Bagi Almamater

Bagi mereka yang ingin meneliti maka hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan perbandingan dalam mendapatkan hasil yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fahrianta dan Carolina (2012) yang berjudul Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Tujuan penelitian menganalisis anggaran dan realisasi belanja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas dengan fokus pada tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas tahun 2008-2010. Metode penelitian yaitu Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat/ rasio efisiensi anggaran belanja yang dicapai trennya cenderung menurun dari tahun ketahun, tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas telah efisien dalam menggunakan dan mengelola anggaran belanja.

Penelitian yang dilakukan Ariel (2013) yang berjudul Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. Tujuan penelitian menganalisis anggaran dan realisasi belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan fokus pada tingkat efektifitas dan Efisiensi anggaran belanja. Metode penelitian diskriptif hasil penelitian tingkat efektifitas anggaran belanja sangat bervariasi sudah dikatakan efektif dan tingkat/ rasio efisiensi anggaran belanja yang dicapai sudah diolah secara efisien. Pengelolaan anggaran belanja sudah memenuhi syarat efisiensi yaitu

penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil maksimum.

Tabel II. 1
Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya

Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Fahrianata dan Carolina (2012) analisis efisiensi anggaran belanja dinas pendidikan kabupaten Kapuas	Persamaan sama-sama menggunakan metode penelitian diskriptif dan meneliti tingkat efisiensi.	Penelitian sebelumnya hanya menganalisis tingkat efisiensi sedangkan dalam penelitian ini menganalisis tingkat efektifitas dan efisiensi.
Ariel (2013) analisis efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) minahasa selatan	Sama-sama menggunakan metode penelitian diskriptif dan meneliti tingkat efektifitas dan efisiensi.	Perbedaannya terletak di objek penelitian . penelitian sebelumnya dilakukan di BAPPEDA Minahasa Selatan sedangkan penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

Sumber: Penulis, 2016

B. Landasan Teori

1. Pengukuran Kinerja

a. Pengertian Pengukuran Kinerja

Mardiasmo (2009: 121) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial. Pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward* dan *punishment system*.

Mahmudi (2015: 6) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan hasil kegiatan dengan target, dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Indra (2006: 275) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja adalah manajemen pencapaian kinerja. Pengukuran kinerja secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik, sehingga upaya perbaikan secara terus-menerus akan mencapai keberhasilan di masa mendatang. Menurut Larry D Stout (1993) dalam *Performance Measurement guide* yang dikutip dalam buku Indra Bastian (2006: 275) pengukuran/penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (mission accomplishment) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses untuk menilai kinerja yaitu untuk menilai sukses atau tidaknya suatu organisasi, program, atau kegiatan. Indra (2006: 276-277) menjelaskan bahwa ada enam aspek yang digunakan untuk mengukur kinerja:

1. Aspek finansial

Aspek finansial meliputi anggaran atau *cash flow*. Aspek finansial

ini sangat penting diperhatikan dalam pengukuran kinerja, sehingga kondisi keuangan dapat dianalogikan sebagai aliran darah dalam tubuh manusia.

2. Kepuasan pelanggan

Dalam globalisasi perdagangan, peran dan posisi pelanggan sangat krusial dalam penentuan strategi perusahaan. Untuk itu, manajemen perlu memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat kepuasan pelanggan.

3. Operasi dan bisnis internal

Informasi operasi bisnis internal diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang tercantum dalam skema strategi. Disamping itu, informasi operasi bisnis internal juga diperlukan untuk melakukan perbaikan terus menerus atau efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan,

4. Kepuasan pegawai

Dalam perusahaan yang banyak melakukan inovasi, peran strategis pegawai sungguh sangat nyata. Apabila pegawai tidak dikelola dengan baik, maka kehancuran perusahaan sulit untuk dihindari.

5. Kepuasan komunitas dan sharenholders/stakeholders

Pengukuran kinerja perlu didesain untuk mengakomodasikan kepuasan dari para stakeholders.

6. Waktu

Ukuran waktu juga merupakan variabel yang perlu diperhatikan dalam desain pengukuran kinerja, sehingga informasi yang dibutuhkan diharapkan relevan dan *up to date*.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja

Mahmudi (2015: 14) menjelaskan bahwa tujuan dilakukan penilaian kinerja disektor publik adalah:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi

Penilaian kinerja berfungsi sebagai tonggak yang menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan dan juga menunjukkan apakah organisasi berjalan sesuai arah atau menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Jika terjadi penyimpangan dari arah yang mestinya, pemimpin dengan cepat dapat melakukan tindakan koreksi dan perbaikan.

2. Menyiapkan sarana pembelajaran pegawai

Pengukuran kinerja merupakan sarana untuk pembelajaran pegawai tentang bagaimana seharusnya mereka bertindak, dan memberikan dasar dalam perubahan perilaku, sikap, *skill*, atau pengetahuan kerja yang harus dimiliki pegawai untuk mencapai hasil kerja terbaik. Hanya dengan pengukuran kinerja seseorang dapat diketahui bahwa ia telah bekerja dengan baik atau tidak.

3. Memperbaiki kinerja periode berikutnya

Pengukuran kinerja dilakukan sebagai sarana pembelajaran untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Penerapan sistem pengukuran kinerja dalam jangka panjang bertujuan untuk membentuk budaya berprestasi didalam organisasi. Kinerja saat ini harus lebih baik dari kinerja sebelumnya, dan kinerja yang akan datang harus lebih baik dari pada sekarang.

4. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian *reward* dan *punishment*

Pengukuran kinerja bertujuan memberikan dasar sistematis bagi manajer untuk memberikan *reward*, misalnya kenaikan gaji, tunjangan, dan promosi, atau *punishment* misalnya pemutusan kerja, penundaan promosi, dan teguran.

5. Memotivasi Pegawai

Dengan adanya pengukuran kinerja yang dihubungkan dengan manajemen kompensasi, maka pegawai yang berkinerja tinggi akan memperoleh *reward*. *Reward* tersebut memberikan motivasi pegawai untuk berkinerja lebih tinggi dengan harapan kinerja yang tinggi akan memperoleh kompensasi yang tinggi.

6. Menciptakan akuntabilitas publik

Pengukuran kinerja menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas.

Kinerja tersebut harus diukur dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja yang dipublikasikan bagi pihak internal maupun eksternal.

c. Manfaat Pengukuran Kinerja

Mardiasmo (2009: 122) menjelaskan manfaat pengukuran kinerja yaitu:

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
2. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.
4. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
5. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
6. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
7. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

2. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Indra (2006: 78) menjelaskan bahwa efektifitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektifitas hanya berbicara masalah *output* saja. Apabila organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif.

Haryanto, dkk (2007: 6) menjelaskan bahwa efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

Mardiasmo (2009: 132) menjelaskan bahwa efektifitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Mahmudi (2015: 86) menjelaskan bahwa efektifitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.

b. Pengukuran Efektifitas

Mahsun (2006: 182) menjelaskan bahwa pengukuran efektifitas mengukur tingkat *output* dari organisasi sektor publik terhadap target-target pendapatan sektor publik. Tingkat efektifitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja.

Berikut formula untuk mengukur tingkat efektifitas anggaran belanja:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektifitas anggaran belanja dapat dilihat pada Tabel II. 2.

Tabel II. 2
Kriteria Efektifitas

Presentasi Pengukuran	Kriteria Efektifitas
100% Keatas	Sangat Efektif
90 % sampai 100%	Efektif
80% sampai 90%	Cukup Efektif
60 % sampai 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri Tahun 1996 No. 690.900.327, 2016

3. Efisiensi

a. Pengertian Efisiensi

Dedi dan Ayuningtyas (2010: 161) menjelaskan bahwa efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan

sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumber daya (input) yang digunakan. Indra (2006: 85) menjelaskan bahwa efisiensi adalah input yang tersedia mampu menghasilkan output pada tingkat yang paling optimal bagi kepentingan masyarakat.

Haryanto, dkk (2007: 6) menjelaskan bahwa efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input yang terenda. Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input yang dihasilkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan.

Mardiasmo (2009: 132) menjelaskan bahwa efisiensi merupakan output tertentu yang dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa (output) yang dihasilkan sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumberdaya (input) yang digunakan dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya dengan percuma dan dengan biaya yang serendah-rendahnya.

b. Pengukuran Efisiensi

Mahsun (2006: 183) menjelaskan bahwa pengukuran efisiensi mengukur perbandingan tingkat output dengan tingkat input dari organisasi sektor publik. Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan total realisasi anggaran belanja.

Berikut formula untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran belanja:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja dapat dilihat pada Tabel II. 3.

Tabel II. 3
Kriteria Efisiensi

Persentase Pengukuran	Kriteria Efisiensi
100% Keatas	Tidak Efisien
90% sampai 100%	Kurang Efisien
80% sampai 90%	Cukup efisien
60% sampai 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber: Kepmendagri Tahun 1996 No. 690.900.327,2016

Efisiensi merupakan salah satu bagian indikator kinerja *value for money* yang dapat diukur dengan ratio antara output dengan input. Karena efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan, maka perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan output pada tingkat input yang sama.
2. Meningkatkan output dalam proporsi yang lebih besar dari pada proporsi peningkatan input.
3. Menurunkan input pada tingkat output yang sama.
4. Menurunkan input dalam proporsi penurunan output.

Mardiasmo (2009: 134) menjelaskan bahwa dalam pengukuran kinerja, efisiensi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Efisiensi alokasi

Efisiensialokasi terkait dengan kemampuan untuk mendayagunakan sumber daya, input pada tingkat kapasitas optimal.

2. Efisiensi teknis atau manajerial

Efisiensi teknis atau manajerial terkait dengan kemampuan mendayagunakan sumber daya input pada tingkat output tertentu.

4. Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Indra (2010: 191) menjelaskan bahwa anggaran merupakan rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu.

Mardiasmo (2009: 61) menjelaskan bahwa anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran.

Deddi (2006: 48) menjelaskan bahwa anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran finansial. Perusahaan dalam

menjalankan aktivitas operasionalnya harus melakukan perencanaan yang baik supaya tujuan perusahaan yang ditetapkan dapat tercapai. Salah satu alat yang digunakan dalam perencanaan adalah anggaran, dimana anggaran ini berisi tentang rencana kegiatan yang dilaksanakan serta berisi tujuan yang hendak dicapai dalam satu periode tertentu.

Jadi, berdasarkan teori-teori diatas anggaran adalah suatu rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial yang meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk satu periode waktu serta dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan termasuk guna pengendalian keuangan, rencana manajemen, prioritas dari pengguna dana dan pertanggung jawaban kepada publik.

b. Pentingnya Anggaran

Mardiasmo (2009: 63) menjelaskan bahwa anggaran penting karena beberapa alasan, yaitu:

1. Anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk mengarahkan pembangunan sosial-ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Anggaran diperlukan karena adanya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang tak terbatas dan terus berkembang, sedangkan sumber yang ada terbatas. Anggaran diperlukan karena adanya masalah keterbatasan sumber daya (*scarcity of resources*), pilihan (*choice*), dan *trade offs*.

3. Anggaran diperlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah telah bertanggung jawab terhadap rakyat. Dalam hal ini anggaran publik merupakan instrument pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga publik yang ada.

c. Fungsi Anggaran

Mardiasmo (2009: 63) menjelaskan bahwa anggaran mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Anggaran sebagai alat perencanaan (*planning tool*)
2. Anggaran sebagai alat pengendalian (*control tool*)
3. Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal (*fiscal tool*)
4. Anggaran sebagai alat politik (*political tool*)
5. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi (*coordination and communication tool*)
6. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja (*performance measurement tool*)
7. Anggaran sebagai alat motivasi (*motivation tool*)
8. Anggaran sebagai alat untuk menciptakan ruang public (*public sphere*).

d. Karakteristik Anggaran yang Baik

Indra (2006: 82) menjelaskan bahwa penyusunan anggaran dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Anggaran disusun berdasarkan program

Proses manajemen perusahaan dimulai dengan perencanaan strategis (*strategic planning*) yang didalamnya terjadi proses penetapan tujuan perusahaan dan penentuan strategi untuk mencapai tujuan yang dipilih tersebut, proses manajemen perusahaan kemudian diikuti dengan penyusunan program-program untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

b. Anggaran disusun berdasarkan karakteristik pusat pertanggung jawaban yang dibentuk perusahaan.

Menurut karakteristik masukan dan keluarannya, pusat masukan dan keluarannya, pusat pertanggung jawaban dalam perusahaan dibagi menjadi empat golongan yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

c. Sebagai alat perencanaan dan pengendalian

Dengan anggaran, organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan dan kearah mana kebijakan yang telah dibuat dan dapat menghindari pengeluaran yang terlalu besar atau adanya penggunaan dana yang tidak mestinya.

5. Belanja

Peraturan pemerintah No. 58 tahun 2005, belanja adalah semua pengeluaran rutin dari rekening kas umum yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran.

6. Konsep Belanja Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan SAP menyatakan Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah. Definisi lain Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri No.59 Tahun 2007 dan adanya perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua, belanja dikelompokkan menjadi:

1. Belanja Langsung

Belanja Langsung adalah belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan program dan kegiatan. Belanja Langsung terdiri dari belanja:

- a. Belanja pegawai,
- b. Belanja barang dan jasa,
- c. Belanja modal.

2. Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari:

- a. Belanja pegawai,
- b. Belanja bunga,
- c. Belanja subsidi,

3. Belanja modal merupakan pengeluaran Pemerintah Daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya operasi dan pemeliharaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa jenis penelitian dilihat dari tingkat ekspanansi:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena pembahasan yang dilakukan bersifat mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. Jl. Dr. Wahidin No 3 Telp./Fax. 0711 – 350665/353007.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Efektifitas Penilaian/ Pengukuran Kinerja	Efektifitas berkaitan dengan pengukuran seberapa tepat dalam mencapai target, yaitu dengan membandingkan hasil yang ditargetkan dengan realisasinya.	<p>Efektifitas = $\frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$</p> <p>Kriteria Efektifitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100% keatas sangat efektif - 90% sampai 100% efektif - 80% sampai 90% cukup efektif - 60% sampai 80% kurang efektif - Kurang dari 60% tidak efektif
Efisiensi Penilaian/ Pengukuran Kinerja	Efisiensi berhubungan dengan pengukuran seberapa besar cara yang digunakan, yang membandingkan <i>input</i> dengan <i>output</i> .	<p>Efisiensi = $\frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$</p> <p>Kriteria Efisiensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100% keatas tidak efisien - 90% sampai 100% kurang efisien - 80% sampai 90% cukup efisien - 60% sampai 80% efisien - Kurang dari 60% sangat efisien

Sumber: Penulis, 2016

D. Data yang Diperlukan

Nur dan Bambang (2009: 145-147) menyatakan bahwa data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa hasil wawancara dengan staf kasubbag keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. Data sekunder yaitu terdiri dari dokumen realialisasi anggaran dan belanja.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan wawancara . dokumentasi yaitu dengan cara mencatat anggaran belanja. Wawancara yaitu dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang berwenang.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu digunakan untuk menganalisis pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan pengukuran efektifitas dan efisiensi.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel dan uraian penjelasan pengukuran pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan pengukuran efektifitas dan efisiensi pada anggaran dan realisasi belanja tahun 2011-2014 Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

Pengukuran Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja

1. Pengukuran Efektifitas

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

2. Pengukuran Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah singkat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Keberadaan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, merupakan kelanjutan tugas dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Palembang. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang ini resmi berganti nama pada tahun 2008 yang lalu, seiring dengan adanya Perda No./ 2008 tentang efisiensi Dinas, Badan, atau Lembaga yang ada dilingkungan kerja Pemerintah Kota Palembang.

Dengan terjadinya perampingan Dinas atau instansi ini, maka terjadi penambahan personel dalam struktur organisasi di Dinas Dikpora Palembang. Nama pun menjadi berubah, yang dulu dikenal ada Wakil Kepala Dinas, sekarang ditiadakan, diganti dengan sekretaris. Dulu ada jabatan Kepala Sub Dinas, sekarang menjadi Kepala Bidang, dan seterusnya. Pemekaran struktur organisasi pun terjadi, sekarang Kepala Bidang (Kabid) menjadi beberapa bagian antara lain: Kabid TK, SD, Kabid SMP/ SMA, Kabid Pemuda, Kabid Olahraga, Kabid Program, dan banyak lagi.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang merupakan salah satu organ pemerintahan Kota Palembang dengan tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga dalam bidang pendidikan dengan terwujudnya proses pendidikan yang demokratis dengan memperhatikan keragaman kebutuhan dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan. Dengan tanggung jawab pokok sebagaimana instansi pemerintah lainnya yaitu menciptakan pelayanan yang memadai dan sesuai kebutuhan masyarakat yang mencakup fungsi penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

b. Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

a) Visi

“Terwujudnya Palembang Kota Pendidikan yang Madani, Merata dan Berkualitas”.

b) Misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

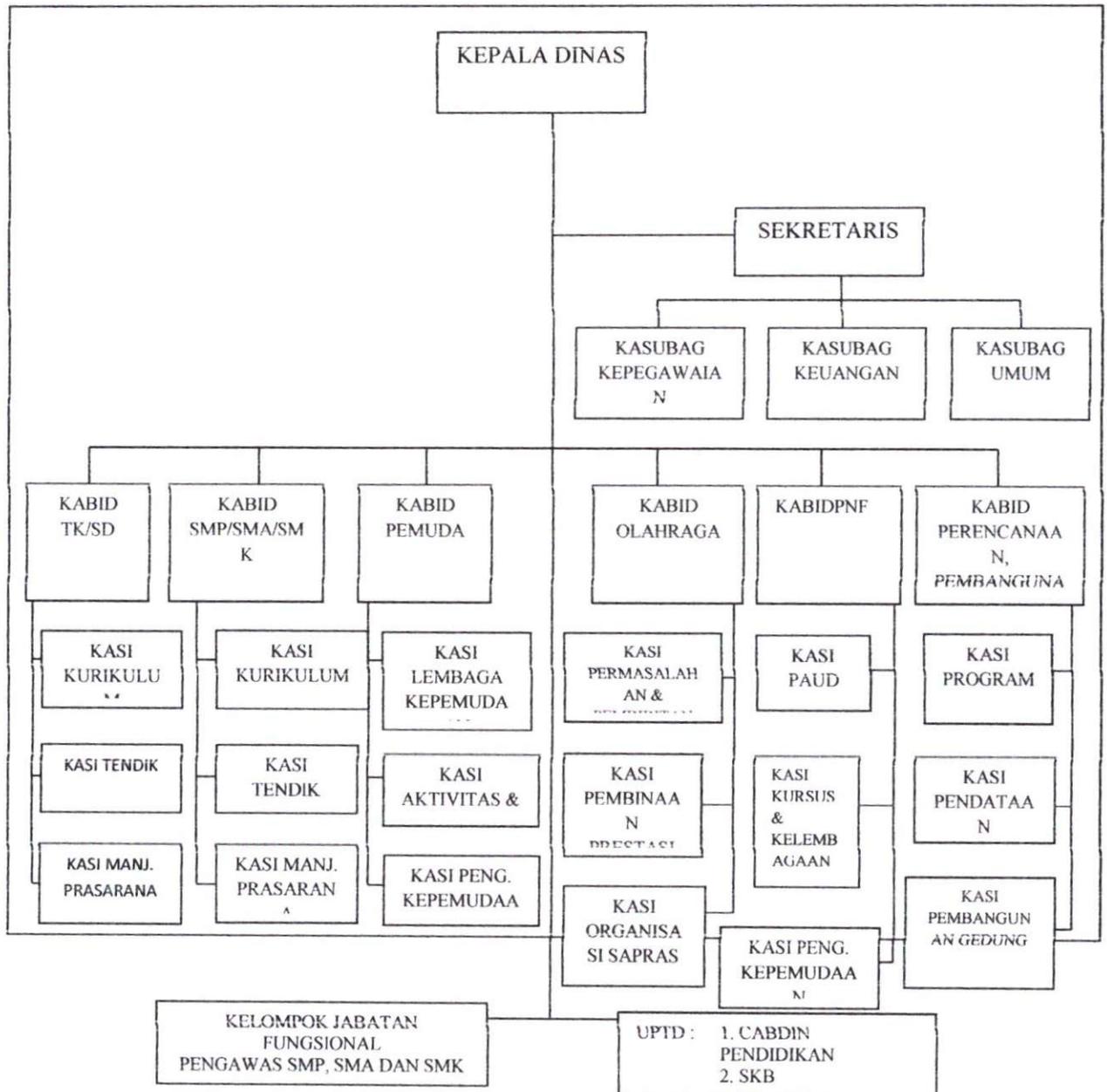
- 1) Meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan tuntas wajib belajar pendidikan menengah 12 tahun.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal.
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas organisasi pemuda

4) dan olahraga.

c. Struktur Organisasi

Berikut dibawah ini yang merupakan gambar dari struktur organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi



Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, 2016

d. Profil Personil Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota

Palembang

Dengan telah diterbitkannya Perda Kota Palembang No. 9 Tahun 2008 Tanggal 20 Agustus 2008 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang, maka Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas : Ahmad Zulinto, S.Pd., M.M.
2. Sekretaris : Drs. H. Hanafiah, M.M.
Kepala Sub Bagian Umum : H. Sodik, SE., M.M.
Kepala Sub Bagian Keuangan : H. M. Herwin Fadli, SE., M.M.
Kepala Sub Bagian Kepegawaian : Drs. H. Nasikun, M.M.
3. Kepala Bidang Perencanaan, Pembangunan dan Subsidi (PPS) :
Hasanuddin, S.Pd., M.Si.
4. Kepala Bidang TK / SD : Bahrin, S.Pd., M.M.
5. Kepala Bidang SMP / SM : Drs. H. Lukman Hasis, M.M.
6. Kepala Bidang Pendidikan Non Formal : Asa'ari, SH
7. Kepala Bidang Pemuda : Hj. Mulyani, SH.
8. Kepala Bidang Olahraga : H. Azhari, S.Pd., M.M.
9. Kepala Dinas Kecamatan yang terdiri dari :

e. Susunan Kepegawaian Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berdasarkan pangkat/golongan

Susunan Kepegawaian Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berdasarkan pangkat/golongan Tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Susunan Kepegawaian Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
berdasarkan pangkat/golongan

Tingkat Pendidikan	Pangkat / Golongan dan Jlh (org)														
	IV.c	IV.b	Iva	III.d	III.c	III.b	III.a	II.d	II.c	II.b	II.a	I.d	I.c	I.b	Jlh
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S2	-	2	20	9	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	36
S1	-	-	1	6	43	10	19	-	-	-	-	-	-	-	39
D.III	-	-	-	-	3	2	-	1	-	-	-	-	-	-	6
SLTA	-	-	-	-	-	12	-	1	4	4	3	-	-	-	24
SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	2	21	15	49	26	19	2	4	4	3	-	-	-	106

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, 2015

f. Tugas dan Fungsi

Adapun uraian tugas dan fungsi masing-masing ini yang ada di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Kepala dinas

Tugas:

Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan dan kebudayaan.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 kepala dinas mempunyai fungsi.

- a) Penetapan kebijakan tentang penerimaan siswa dan siswa baru dari masyarakat minoritas, terbelakang dan atau tidak mampu.

- b) Penyedia bantuan pengadaan buku pelajaran pokok/ modul pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan luar sekolah, pendidikan kualifikasi dan sertifikasi guru.
- c) Penyediaan dukungan/ bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi selain pengaturan kurikulum, akreditasi dan pengangkatan tenaga akademisi.
- d) Penyelenggaraan kebijakan dinas pendidikan dalam upaya peningkatan mutu dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Pembinaan unit pelaksanaan teknis dinas
- f) Pembinaan kelompok jabatan fungsional

2. Sekertaris

Tugas:

Sekertaris mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, perlengkapan hukum, organisasi dan tatalaksana hubungan masyarakat, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, keuangan serta penyusunan program, evaluasi dan pelaporan.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, sekertaris mempunyai fungsi:

- a) Mengatur kegiatan pelaksanaan penerimaan tamu dan kegiatan keprotokolan di lingkungan dinas.

- b) Pelaksanaan urusan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
 - c) Pelaksanaan urusan tata usaha keuangan
 - d) Pelaksanaan urusan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan
 - e) Pemantauan, pengkoordinasian dan pelaksanaan tugas kepada subbagian sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
 - f) Penyusunan dan pemberian laporan pertanggung jawaban hasil pelaksanaan tugas
 - g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya
3. Bidang pendidikan taman kanak-kanak sekolah dasar dan pendidikan khusus

Tugas:

Melaksanakan penyiapan kebijakan operasional perluasan kesempatan dan pemetaan memperoleh pendidikan peningkatan mutu relevansi pendidikan serta peningkatan efisien dan efektifitas pengelolaan pendidikan Taman kanak-kanak, sekolah dasar dan pendidikan khusus.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 10, bidang pembinaan pendidikan dasar:

- a) Penyusunan rencana dan program kerja bidang pembinaan pendidikan dasar.

- b) Pemantauan, pengkoordinasian dan penilaian pelaksanaan tugas kepala seksi sebagai bahan pembinaan dan pengembangan dasar dan pendidikan khusus.
- c) Penyebarluasan peraturan perundang-undangan dalam lingkup bidang pembinaan pendidikan dasar meliputi taman kanak-kanak (TK), pendidikan luar biasa (SLB), sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah (SMP), serta menetapkan standarisasi sarana dan prasarana sekolah.
- d) Pelaksanaan penelitian, pengujian, pengkajian, pembahasan pendidikan dasar dan pendidikan khusus.
- e) Penyusunan rencana kegiatan penilaian dan pengembangan dalam berbagai aspek pendidikan dasar dan pendidikan khusus.
- f) Penyusunan petunjuk teknis kegiatan penilaian dan pengembangan sekolah dasar (SD) dan sekolah khusus.
- g) Penyusunan rencana pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar.
- h) Penetapan standar kompetensi minimal peserta didik lulusan pendidikan sekolah dasar.
- i) Penetapan persyaratan, kriteria, prosedur, pedoman dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dasar.
- j) Pemantauan pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan teknis pendidikan dasar.

- k) Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas pengawasan sekolah.
 - l) Penghimpunan, pengelolaan dan penyusunan data statistik pendidikan dasar mengenai informasi terkini yang akurat dan muktahir.
 - m) Penyusunan dan penyebarluasan pedoman dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dasar yang meliputi kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan tata usaha dan hubungan antar sekolah.
 - n) Penilaian kelayakan dan kualitas alat bantu belajar, buku pelajaran, buku pegangan guru dan buku perpustakaan sekolah.
 - o) Pemberian pelayanan teknis dibidang pendidikan dasar untuk jenjang pendidikan luar biasa (SLB).
 - p) Penyusunan dan pemberian laporan pertanggung jawaban hasil pelaksanaan tugas.
 - q) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang sekolah menengah pertama dan bidang sekolah menengah atas

Tugas:

Melaksanakan penyiapan kebijakan operasional perluasan kesempatan dan pemerataan memperoleh pendidikan,

peningkatan mutu dan relevansi serta peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan.

5. Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi

Tugas:

Melaksanakan penyiapan kebijakan operasional perluasan kesempatan dan pemerataan memperoleh pendidikan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan serta peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pendidikan menengah kejuruan serta pemberian dukungan sumber daya terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 13, bidang pembinaan dimentasi mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan rencana dan program bidang pembinaan dan pendidikan menengah dan perguruan tinggi sebagai pedoman pelaksanaan sasaran tugas.
- b) Pengkoordinasian tugas kepala seksi dalam pelaksanaan tugas kepala seksi sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier,
- c) Penyusunan petunjuk teknis kegiatan pembinaan sekolah menengah umum, kejuruan dan perguruan tinggi.
- d) Penyusunan dan penyebarluasan pedoman dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan sekolah menengah umum

- dan keguruan meliputi kurikulum, tenaga pendidik, sarana pendidikan dan pengajaran, ketatausahaan dan hubungan antar sekolah dan masyarakat.
- e) Penyusunan dan penyebarluasan pedoman dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan sekolah menengah umum dan keguruan meliputi kurikulum, tenaga pendidik, sarana pendidikan dan penyelenggaraan ketatausahaan dan hubungan antar sekolah dan masyarakat.
 - f) Penyusunan persyaratan penerimaan, perpindahan siswa, dan mahasiswa.
 - g) Penyusunan kebijakan tentang penerimaan siswa dan mahasiswa dan masyarakat minoritas keterbelakangan dan atau tidak mampu.
 - h) Penyusunan rencana penyelenggaraan pendidikan tinggi berupa pemberian bantuan/ dukungan sarana dan prasarana pendidikan.
 - i) Penelaahan bahan usulan untuk memberikan rekomendasi izin pembukaan dan penutupan perguruan tinggi.
 - j) Penghimpunan, pengelolaan data sekolah menengah atas, kejuruan dan perguruan tinggi.
 - k) Penyusunan dan pemberian laporan pertanggung jawaban hasil pelaksanaan tugas.

l) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan fungsi dan fungsinya.

6. Bidang Pendidikan Non Formal, Informal dan Nilai Budaya

Tugas:

Melaksanakan penyiapan kebijakan operasional perluasan kesempatan dan pemerataan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan serta peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pendidikan non formal, informal dan nilai Budaya.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 16, dibidang pembinaan non formal dan informasi mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan perencanaan program pendidikan usia dini (PAUD), pendidikan jasmani (Penjas), program pendidikan masyarakat dan pendidikan kesetaraan.
- b) Pelaksanaan rencana program PAUD, penjas, program pendidikan masyarakat dan pendidikan kesetaraan.
- c) Pemantasan dan pengevaluasian pelaksanaan program PAUD dan penjas dan nilai budaya.
- d) Penyelenggaraan kegiatan administrasi pada seksi PAUD, penjas dan nilai budaya.

- e) Pemberian saran dan pertimbangan kepada pemimpin sebagai bahan pengambilan keputusan.
- f) Penyusunan rencana dan program kerja bidang dan pedoman pelaksanaan tugas.
- g) Pemberian tugas kepada seksi sesuai bidangnya.
- h) Pemberian petunjuk kepada kepala seksi untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- i) Pengkoordinasian kepala seksi dalam melaksanakan tugas.
- j) Pemantauan dan penilaian prestasi pelaksanaan tugas kepada seksi sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier.
- k) Penelaahan dan penjabaran peraturan perundang-undangan pada program pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan jasmani (Penjas), program pendidikan masyarakat dan kesetaraan, pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan jasmanin (Penjas) serta kebudayaan.
- l) Penghimpunan isu masalah dan penyusunan saran alternatif pemecahan terhadap program pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan jasmani (Penjas). Program pendidikan masyarakat dan nilai budaya.
- m) Pengadaan pengkajian, pengujian, program pendidikan usia dini (PAUD), pendidikan jasmani (Penjas), pendidikan masyarakat dan pendidikan nilai budaya.

- n) Pemberian layanan teknis dan administrasi pada program PAUD, penjas, pendidikan dan nilai budaya.
- o) Penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang pendidikan non formal, informal dan nilai budaya.
- p) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Bidang Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tugas:

Melaksanakan pemyiapan kebijakan operasional pembinaan karier, peningkatan mutu profesionalisme, serta pelayanan serta perlindungan profesi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

8. Sekertariat, bidang Sub Bagian dan Seksi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang: UPT Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan.

Tugas:

Mempunyai tugas dinas pendidikan dan pelatihan teknik, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat.

9. UPT Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan

Tugas:

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan, Ketatausahaan, dan Pelayanan Masyarakat.

10. UPT Pendidikan dan Pengembangan Kesenian

Tugas:

Melaksanakan sebagian tugas dalam pendidikan dan pengembangan taman budaya ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat. UPT pendidikan dan Pengembangan Kesenian dan Pengembangan Kesenian Taman Budaya mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pelestarian dan pengembangan kesenian serta peningkatan profesionalisme peserta didik dalam berkesenian.

11. Sekretariat, Bidang, Sub, bagian dan Seksi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

Tugas:

UPT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan, pengembangan dan pembinaan prestasi olahraga, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

2. Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011 sampai dengan 2014

Tabel IV. 2
Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja
Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
Tahun 2011-2014

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase %
2011	959.822.402.789,00	881.011.760.221,00	91,79
2012	1.162.822.162.400,00	1.104.738.375.604,20	95,00
2013	1.286.257.517.480,00	1.196.379.120.903,00	93,01
2014	1.343.286.330.715,00	1.172.935.640.338,00	87,31

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, 2016

Tabel IV. 3
Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung
Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
Tahun 2011-2014

Tahun	Anggaran	Realisasi	Lebih/ Kurang
2011	221.441.936.018	170.663.321.861	50.778.614.157
2012	258.881.055.400	224.946.028.581	33.935.026.819
2013	271.594.486.980	225.551.571.784	46.042.915.196
2014	207.905.188.535	171.726.298.207	36.178.890.328

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, 2016

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana tingkat efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja untuk menilai kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dengan menggunakan rasio efektifitas dan efisiensi terhadap pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2011-2014.

1. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Efektifitas adalah kemampuan pemerintah dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dengan target yang ditetapkan. Kinerja pemerintah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif dengan beberapa nilai hasil perhitungan rasio. Jika rasio efektif <60% maka dinilai tidak efektif, jika rasio efektif antara 60%-80% maka dinilai kurang efektif, jika rasio efektif antara 80%-90% maka dinilai cukup efektif, jika rasio efektif antara 90%-100% maka dinilai efektif, jika rasio efektif > 100% maka dinilai sangat efektif. Semakin besar rasio efektifitas berarti kinerja pemerintah semakin baik.

Pengukuran kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dalam pelaksanaan anggaran belanja tolak ukur yang digunakan adalah membandingkan realisasi anggaran belanja dengan anggaran belanja dikalikan 100%.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Rumus tersebut dapat dilakukan analisis tingkat efektifitas anggaran belanja yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang setiap tahunnya sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Anggaran Belanja} &= \frac{881.011.760.221}{959.822.402.789} \times 100\% \\ &= 91,79\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2011 rasio efektifitas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 91,79% yang artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio efektifnya 90% - 100% hal ini berarti kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2011 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 881.011.760.221.

Unsur-unsur belanja di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang yaitu terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Untuk belanja tidak langsung semua belanja sudah terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan secara keseluruhan sudah terialisasi secara optimal, belanja langsung semua program kegiatan yang di targetkan secara keseluruhan terialisasi sesuai dengan yang ditargetkan kinerja pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011 sudah berhasil.

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Anggaran Belanja} &= \frac{1.104.738.375.604}{1.162.822.162.400} \times 100\% \\ &= 95,00\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2012 rasio efektifitas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 95,00% yang artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio efektifnya 90% - 100% hal ini berarti kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2012 menunjukkan kinerja yang baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.104.738.375.604.

Unsur-unsur belanja di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang yaitu terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Untuk belanja tidak langsung semua belanja sudah terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan secara keseluruhan sudah terialisasi secara optimal, belanja langsung semua program kegiatan yang di targetkan secara keseluruhan terialisasi sesuai dengan yang ditargetkan kinerja pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2012 sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berhasil.

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Anggaran Belanja} &= \frac{1.196.379.120.903}{1.286.257.517.480} \times 100\% \\ &= 93,01\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2013 rasio efektifitas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 93,01% yang artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio efektifnya 90% - 100%. Hal ini berarti kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2013 menunjukkan kinerja yang baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.196.379.120.903.

Unsur-unsur belanja di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang yaitu terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Untuk belanja tidak langsung semua belanja sudah terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan secara keseluruhan sudah terialisasi secara optimal, belanja langsung semua program kegiatan yang di targetkan secara keseluruhan terialisasi sesuai dengan yang ditargetkan kinerja pelaksanaan anggaran

belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2013 sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berhasil.

4) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Anggaran Belanja} &= \frac{1.172.935.640.338}{1.343.286.330.715} \times 100\% \\ &= 87,31\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2014 rasio efektifitas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 87,31% yang artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai cukup efektif dalam pengelolaan anggaran belanja dimana rasio efektifnya > 100%. Hal ini berarti kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2014 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.172.935.640.338.

Unsur-unsur belanja di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang yaitu terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Untuk belanja tidak langsung semua belanja sudah terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan secara keseluruhan sudah teralisasi secara optimal, belanja langsung semua program kegiatan yang di targetkan secara keseluruhan

terialisasi sesuai dengan yang ditargetkan kinerja pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2014 sudah berhasil.

Tabel IV. 4
Hasil Perhitungan Tingkat Efektifitas Pelaksanaan Anggaran
Belanja
Tahun 2011-2014

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja	Rasio Efektifitas (%)	Kriteria
2011	959.822.402.789	881.011.760.221	91,79	Efektif
2012	1.162.822.162.400	1.104.738.375.604	95,00	Efektif
2013	1.286.257.517.480	1.196.379.120.903	93,01	Efektif
2014	1.343.286.330.715	1.172.935.640.338	87,31	Cukup Efektif

Sumber: Disdikpora Kota Palembang Data Olahan), 2016

Berdasarkan tingkat efektifitas anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang telah mencapai kriteria efektif dan cukup efektif. Secara keseluruhan, tingkat efektifitas anggaran belanja yang tertinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar 95,00% dengan kriteria efektif. Pada tahun 2012, realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.104.738.375.604 dan target anggaran belanja sebesar Rp. 1.162.822.162.400.

Tingkat efektifitas anggaran belanja yang terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 87,31% dengan kriteria cukup efektif. Pada tahun 2014 realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.172.935.640.338 dan target anggaran belanja sebesar Rp. 1.172.935.640.338. Dengan hasil perhitungan dari tahun ketahun kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dalam pelaksanaan anggaran belanja berhasil

menunjukkan hasil kinerja yang telah sesuai dengan yang ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan kriteria efektif dan cukup efektif.

2. Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Pengukuran kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dalam pelaksanaan anggaran belanja langsung, tolak ukur yang digunakan adalah membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan anggaran belanja dikalikan 100%.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Rumus tersebut dapat dilakukan analisis tingkat efisiensi anggaran belanja yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang setiap tahunnya sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Anggaran Belanja} &= \frac{170.633.321.861}{881.011.760.221} \times 100\% \\ &= 19,38\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2011 rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 19,38%, artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai sangat efisien dalam pengelolaan anggaran belanja di mana

rasio efisiensinya < 60%. Hal ini berarti Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2011 dinilai sangat baik dan bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja.

Berkaitan dengan belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dikatakan efisien jika realisasi belanja melebihi jumlah anggaran yang telah ditetapkan. Jumlah belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja. Untuk tahun 2011, realisasi belanja langsung sebesar Rp. 170.633.321.861 lebih kecil dari pada realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 881.011.760.221. Unsur-unsur belanja tersebut terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga. Unsur belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang, dan jasa serta belanja modal. Semua unsur belanja daerah realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Anggaran Belanja} &= \frac{224.946.028.518}{1.104.738.375.604} \times 100\% \\ &= 20,36\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2012 rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 20,36%, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai

sangat efisien dalam pengelolaan anggaran belanja di mana rasio efisiensinya < 60%. Hal ini berarti Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2012 dinilai sangat baik dan bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja.

Berkaitan dengan belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dikatakan efisien jika realisasi belanja melebihi jumlah anggaran yang telah ditetapkan. Jumlah belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja. Untuk tahun 2012, realisasi belanja langsung sebesar Rp. 224.946.028.518 lebih kecil dari pada realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.104.738.375.604.

Unsur-unsur belanja daerah tersebut terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga. Unsur belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang, dan jasa serta belanja modal. Semua unsur belanja daerah realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Anggaran Belanja} &= \frac{225.551.571.748}{1.163.869.369.903} \times 100\% \\ &= 19,38\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2013 rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 19,38%.

Artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai sangat efisien dalam pengelolaan anggaran belanja dimana rasio efisiensinya < 60%. Hal ini berarti Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2013 dinilai sangat baik dan bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja.

Berkaitan dengan belanja, dikatakan efisien jika realisasi belanja tidak melebihi jumlah anggaran yang telah ditetapkan. Jumlah belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja. Untuk tahun 2013, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 225.551.571.748 lebih kecil dari realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.163.869.369.903. Unsur-unsur belanja daerah tersebut terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga. Unsur belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang, dan jasa serta belanja modal. Semua unsur belanja daerah realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

4) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Anggaran Belanja} &= \frac{171.387.837.057}{1.246.402.805.779} \times 100\% \\ &= 13,55\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2014 rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang adalah 13,55%. Artinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

dinilai sangat efisien dalam pengelolaan anggaran belanja yang rasio efisiensinya $< 60\%$. Hal ini berarti Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga Kota Palembang pada tahun 2014 dinilai sangat efisien menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja.

Berkaitan dengan belanja daerah, dikatakan efisien jika realisasi belanja tidak melebihi jumlah anggaran yang telah ditetapkan. Jumlah belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja. Untuk tahun 2014, realisasi belanja langsung Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang sebesar Rp. 171.387.837.057 lebih kecil dari pada realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.264.402.805.779. Unsur-unsur belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung seperti belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga. Unsur belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Semua unsur belanja langsung realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Tabel IV. 5
Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja
Tahun 2011-2014

Tahun	Realisasi Belanja Langsung (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Rasio Efisiensi %	Kriteria
2011	170.663.321.861	881.011.760.221	19,38	Sangat Efisien
2012	224.946.028.581	1.104.738.375.604	20,36	Sangat Efisien
2013	225.551.571.784	1.163.869.369.903	19,38	Sangat Efisien
2014	171.387.837.057	1.264.402.805.779	13,55	Sangat Efisien

Sumber: Penulis, 2016

Berdasarkan tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 tingkat efisiensi sebesar 19,38% menjadi 20,36% pada tahun 2012. Dari sudut pandang efisiensi perubahan ini dapat dipandang sebagai penurunan tingkat efisiensi, tetapi masih dalam kriteria yang sangat efisien. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan tingkat efisiensi sebesar 0,98% menjadi 19,38% dan memiliki kriteria sangat efisien. Pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan tingkat efisiensi yang cukup besar sebesar 5,83% menjadi 13,55%. Secara keseluruhan, anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sudah efisien dengan tingkat efisiensi dibawah 60% pada tahun 2011-2014 masuk pada kategori sangat efisien. Unsur-unsur belanja tersebut terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Semua unsur belanja realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Dengan hasil perhitungan dari tahun ketahun kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dinilai bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja. Hasil pengukuran kinerjanya menunjukkan sangat efisien.

3. Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Berikut adalah data hasil perhitungan mengenai tingkat efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

Tabel IV. 6
Hasil Perhitungan Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2011-2014

Tahun	2011	2012	2013	2014
Rasio Efektifitas Anggaran Belanja	91,79%	95,00%	93,01%	87,31%
Kriteria	Efektif	Efektif	Efektif	Cukup Efektif
Rasio Efisiensi Anggaran Belanja	19,38%	20,36%	19,38%	13,55%
Kriteria	Sangat Efisien	Sangat Efisien	Sangat Efisien	Sangat Efisien

Sumber: Penulis, 2016

Efektifitas dan efisiensi anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan anggaran suatu organisasi, untuk dapat memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal. Hasil perhitungan mengenai tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang untuk tahun 2011-2014 sudah menunjukkan kriteria sangat efisien. Secara keseluruhan, untuk tiap tahunnya realisasi belanja langsung lebih kecil dari realisasi anggaran belanja. Unsur-unsur belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Semua unsur belanja realisasinya tidak

melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Dengan hasil perhitungan dari tahun ketahun kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dalam pelaksanaan anggaran belanja bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja. Untuk perhitungan mengenai tingkat efektifitas pelaksanaan anggaran belanja setiap tahunnya kriteria efektif dan cukup efektif. Untuk tahun 2011, 2012, 2013 mencapai kriteria efektif. Sedangkan untuk tahun 2014 mencapai kriteria cukup efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariel (2013) bahwa tingkat efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang sudah dikategorikan efektif dan efisien dan kinerja pelaksanaan anggaran belanja sudah berhasil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga Kota Palembang sudah maksimal dan kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sudah berhasil ini dapat dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektifitas dan efisiensi sebagai berikut:

1. Efektifitas

Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2011 sebesar 91,79% tahun 2012 sebesar 95,00%, tahun 2013 sebesar 93,01%. Dilihat dari perhitungan tersebut kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang sudah efektif karena hasil yang dicapai 90% keatas. Sedangkan pada tahun 2014 kinerjanya cukup efektif karena hasil yang dicapai hanya sebesar 87,31%.

2. Efisiensi

Berdasarkan tingkat efisiensi realisasi belanja langsung dan realisasi belanja pada tahun 2011 sebesar 19,38%, pada tahun 2012 tingkat efisiensi realisasi belanja langsung dan realisasi belanja adalah 20,36%, pada tahun 2013 tingkat efisiensi realisasi belanja langsung dan realisasi belanja sebesar 19,38% , pada tahun 2014 tingkat efisiensi realisasi belanja langsung dan realisasibelanja sebesar 13,55%. Berarti Dinas

Daftar Pustaka

- Ariel. 2013. *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3, Hal. 74.81
- Alim, M Nizarul. 2008. *Efektivitas Perpaduan Komponen Anggaran dalam Prosedur Anggaran: Pengujian Kontijensi Matching*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 10 No. 2. November. Hal 69-76
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Indeks: Jakarta.
- Deddi dan Ayuningtyas. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Fahrianta, Riswan., Carolina, Viani. 2012. *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 13, No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Banjarmasin
- Haryanto, Sahamuddin, dan Arifuddin. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harum. 2009. *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Indra. Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga, Semarang: PT. Gramedia
- Indra. Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Keputusan Menteri Dalam Negeri (KEPMENDAGRI) No. 690.900-327 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Mahsun. 2006. *Pengukuran Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPEF
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit UUP STIM YKPN: Jakarta
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi keempat, Yogyakarta: CV Andi.

- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan. Jakarta
- Nur Indrianto, dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Ketiga, Penerbit BPFY-Yogyakarta: Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005. Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24.Tahun 2005. Tentang Belanja*, Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No.21. Tentang Klasifikasi Belanja*, Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta
- Radar Palembang. 17 September 2014. *Kejari Geledah Kantor Disdikpora*, (online), diakses pada tanggal 19 Januari 2016
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat Belas, Penerbit CV. AIFABETA: Bandung
- Sumarsono, Sony. 2009. *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Graha Ilmu. Yogyakarta



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0904 /26.8/PN/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANITA WIDIYANA

N I M : 222012049

Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Palembang

Telah mengadakan penelitian/Riset di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Subbag Keuangan) Kota Palembang, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PALEMBANG”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palembang, 01 Maret 2016



Drs. H. Karim Kasim, SH., MM
Pembina

NIP. 196208011985101001

Tembusan :

1. Arsip.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA : Anita Widiyana	PEMBIMBING
IM : 22 2012 049	KETUA : Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
ROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA DALAM MENILAI KINERJA PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PALEMBANG	

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	5 - 2 - 2016	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>		bab 1
2	9 - 2 - 2016	Bab 4 & 5	<i>[Signature]</i>		bab 1
3	15 - 2 - 2016	Data & mds	<i>[Signature]</i>		bab 1
4	18 - 2 - 2016	Polmer	<i>[Signature]</i>		bab 1
5	20 - 2 - 2016	Analisis	<i>[Signature]</i>		bab 1
6	22 - 2 - 2016	Analisis	<i>[Signature]</i>		bab 1
7	23 - 2 - 2016	Bab 5 & 6	<i>[Signature]</i>		bab 1
8	25 - 2 - 2016	Acc	<i>[Signature]</i>		& Acc diorginal
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

PETUNJUK :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi. 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

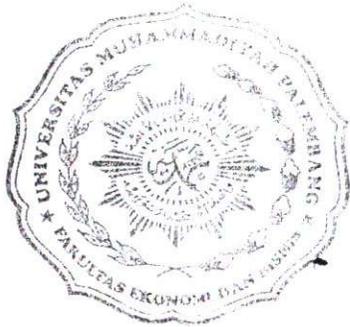
Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /



Rosalina Ghazali, S.E., Ak, M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ANITA WIDIYANA
NIM : 222012049
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 15/2016/فبراير
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Dr. Antonia, M.H.I.
Drs. Antonia, M.H.I.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Anita Widiyana
Place/Date of Birth : Pulau Beringin, September 24th 1994
Test Times Taken : +3
Test Date : February, 29th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 42
Structure Grammar : 41
Reading Comprehension : 37
OVERALL SCORE : 400

Palembang, March, 01st 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

No. 220/TEA FE/LB/UMP/III/2016

LEMBAGA BAHASA
NBM/NIDN 1164932/0210098402

123 certificates



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PPJASAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : ANITA WIDIYANA
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012049
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PULAU BERINGIN, 24-09-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tanjung Menang
Kecamatan : Kayuagung
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 September 2015
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

Jadwal Penelitian

Keterangan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Survey Pendahuluan						
Laporan survei pendahuluan						
Proposal						
Seminar Proposal						
Revisi Seminar						
Pengambilan Data						
Pengolahan Data Analisis						
Hasil Penelitian						
Pengadaan Penelitian						
Ujian Komprehensif						
Perbaikan Skripsi						

Sumber: Penulis, 2016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

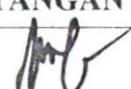
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Anita Widiyana
NIM : 22 2012 049
Program Studi : Akuntansi
Bidang Studi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA DALAM MENILAI KINERJA PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

O	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Pembimbing	13/4/2016	
	Dr. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	13/4/2016	
	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si, CA	Penguji 1	7/4 2016	
	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji 2	11/3 2016	

Palembang, Maret 2016
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi


Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN/NBM - 0228115802/1021960

BIODATA

Nama : Anita Widiyana
NIM : 222012049
Tempat, TanggalLahir : Pulau Beringin, 24 September 1994
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
JenisKelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Ahmad Yani, Lorong Jaya Indah, Gang
Mawar, Plaju, Palembang
No. Hand Phone : 081212437342
Email : AnitaWidi72@yahoo.co.id
Nama Orang Tua
Ayah : Hakim
Ibu : Winarmi
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : PNS
Ibu : IbuRumahTangga

Palembang, **Februari** 2016



Penulis